

PENGARUH LABA BERSIH SETELAH PAJAK TERHADAP HARGA SAHAM

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



OLEH:

Joko Sungkowo Ponco Widodo

NIM: 982114144

NIRM: 980051121303120143

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

2006

SKRIPSI
PENGARUH LABA BERSIH SETELAH PAJAK TERHADAP
HARGA SAHAM

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta

OLEH:

Joko Sungkwo Ponce Widodo

NIM: 982114144

NIRM: 980051121303120143

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



(Dra. Y. F. M. Gien Agustinawansari., M.M.,Akt) Tanggal 08 Maret 2006

Pembimbing II



(M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt)

Tanggal 15 Maret 2006

SKRIPSI

PENGARUH LABA BERSIH SETELAH PAJAK TERHADAP HARGA SAHAM

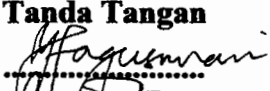

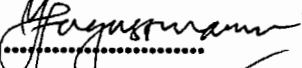

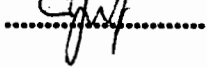
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Joko Sungkowo Ponco Widodo
NIM: 982114144
NIRM: 980051121303120143

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 24 Mei 2006
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Y. F. M. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	Dra. Y. F. M. Gien Agustinawansari, M.M., Akt	
Anggota	Fr. Reni Retno Anggraini, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt	

Yogyakarta, 31 Mei 2006
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,




(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Aku membungkuk meraih setiap bungkus yang jatuh.
Yang lainnya berjatuhan dari tanganku dan lututku.
Dan tumpukan itu pun melorot, botol-botol, kue-kue,
yang ekstrem terlalu sulit untuk dipahami,
tapi tak satu pun yang akan kutinggalkan.
Dengan semua yang kumiliki untuk merengkuh, tangan dan pikiran
Dan hati jika perlu, aku akan melakukan yang terbaik
Untuk menyeimbangkan semuanya di dadaku.
Aku membungkuk untuk mempertahankan ketika mereka terjatuh;
Lalu duduk ditengah-tengah semua itu.
Aku harus meletakkan semua beban itu di jalan.
Dan mencoba menata lebih baik,*

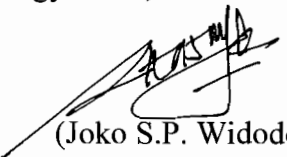
-----"the armful" R. Frost-----

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Tuhan Jesus Kristus yang memberi kita kehidupan;
bapak ibu di rumah dengan segenap restunya; kakak-kakakku atas doanya;
serta 'dia' dengan kesederhanaannya.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagai mana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 08 Maret 2006



(Joko S.P. Widodo)

ABSTRAK

Pengaruh Laba Bersih Setelah Pajak Terhadap Harga Saham
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta

JOKO SUNGKOWO PONCO WIDODO

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2006

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba bersih setelah pajak terhadap harga pasar saham sekitar tanggal publikasi Laporan Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan metode studi peristiwa atas publikasi Laporan Keuangan dan harga saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel 15 Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan selama tahun 1997 sampai dengan tahun 2000. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh PT. Bursa Efek Jakarta. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t.

Hasil analisis Regresi Linear Sederhana menunjukkan bahwa Laba bersih setelah pajak mempengaruhi harga pasar saham sekitar tanggal publikasi Laporan Keuangan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan.

ABSTRACT

The Influence of Earnings after Tax on Stock's Price
An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed on PT. Bursa Efek Jakarta

JOKO SUNGKOWO PONCO WIDODO

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2006

This research was aimed to know the influence of Earnings after Tax on Stock's Price around the announcement date of Financial Statement publication. The kind of this research was empirical study which used event study method upon the Financial Statement publication and stock's price of Manufacturing Companies listed on PT. Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange).

This research used 15 listed Manufacturing Companies on PT. Bursa Efek Jakarta (Jakarta Stock Exchange) as the sample, which announced the Annual Financial Statement from 1997 to 2000. The data collection technique was documentation, while for the data analysis the writer used simple linear regression and *t test*.

The results of the simple linear regression showed that the Earnings after Tax had positive influence on Stock's Price around the announcement date of Financial Statement, but statistically there was no significant influence of Earnings after Tax on Stock's Price.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kebesaran-Nya karya skripsi ini dapat diselesaikan. Karya skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

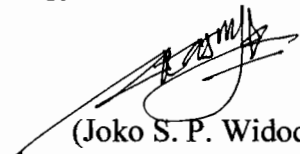
Dalam penyusunan karya skripsi ini, begitu banyak pihak yang terlibat, baik yang secara langsung maupun tidak langsung. Perkenankan saya untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyatamtama, S.J, selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. Alex Kahu Latum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Dra. Y. F. M. Gien Agustinawansari., M.M., Akt, selaku dosen pembimbing I yang telah memberi banyak pengarahan.
5. M. Trisnawati Rahayu., S.E., M.Si.,Akt, selaku dosen pembimbing II yang telah memberi banyak masukan.
6. Fr. Reni Retno Anggraini, S.E., M.Si., Akt, selaku dosen penguji yang telah memberi banyak masukan.
7. Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt, selaku dosen penguji yang telah memberi kesempatan.

8. Keluarga Besar Serdang-Banten yang memberikan begitu banyak waktu dan kesempatan serta kesabarannya.
9. Teman-teman Akuntansi B '98 yang selalu membantu.
10. Way-Ferry, Budi, By-U, Sarjdoe-Agung, Ryu, dan Kuntet in Pringwulung Family; Obet, Franz, dan Onald in K-24 yang penuh semangat.
11. Apri-Anton di Babadan Gedong Kuning dan Darwin-Paulus-James-Lina di Pertanian 422 yang selalu memberi dorongan.
12. Teman-teman Relawan Posko PPM USD Warehouse (Y2k, Franz, Noe, Wieds, Way, Obet, Kenny, Rly, Din-din, Onald).
13. Teman-teman Relawan Sadhar in Dlingo (Wieds-Noe, Way, Ferry-Ntietz, By-U-Ndro, Obet, Jeo-Dewi yang telah memberi semangat.

Saya menyadari bahwa skripsi ini hanya karya kecil dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 08 Maret 2006



(Joko S. P. Widodo)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
BAB II. LANDASAN TEORI	5
A. Saham	5

1.	Pengertian Saham	5
2.	Penilaian Harga Saham.....	6
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham	12
B.	Laba Bersih Setelah Pajak (Earning After Tax)	13
C.	Hubungan Laba Bersih Setelah Pajak (EAT) dan Harga Pasar Saham (HPS)	14
D.	Hipotesis	18
BAB III.	METODA PENELITIAN	19
A.	Jenis Penelitian	19
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C.	Subjek dan Objek Penelitian	19
D.	Populasi dan Sampel	20
E.	Data yang diperlukan	21
F.	Teknik Pengumpulan data	22
G.	Teknik Analisis Data	22
BAB IV.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	26
A.	Pengertian Pasar Modal	26
B.	Sistem Informasi	28
C.	Deskripsi Data	29
BAB V.	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
A.	Analisis data	35

B. Pembahasan	41
BAB VI. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN	
.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Keterbatasan Penelitian	44
C. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1	Nama, Kode, dan Bidang Usaha Perusahaan Sampel	29
Tabel IV. 2	Laba Bersih Setelah Pajak (Earning After Tax) Perusahaan Sampel ..	30
Tabel IV. 4. a	Harga Pasar Saham (HPS) Perusahaan Sampel Publikasi tahun 1998	31
Tabel IV. 4. b	Harga Pasar Saham (HPS) Perusahaan Sampel Publikasi tahun 1999	32
Tabel IV. 4. c	Harga Pasar Saham (HPS) Perusahaan Sampel Publikasi tahun 2000	33
Tabel IV. 5	Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sampel	34
Tabel V. a	Hasil olahan Linear Regresi program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 1998	36
Tabel V. b	Hasil olahan Linear Regresi program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 1999	37
Tabel V. c	Hasil olahan Linear Regresi program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 2000	38
Tabel V. d	Hasil olahan pengujian Uji t program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 1998	40
Tabel V. e	Hasil olahan pengujian Uji t program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 1999	40
Tabel V. f	Hasil olahan pengujian Uji t program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 2000	41

DAFTAR LAMPIRAN

I: Hasil Olahan Koefisien Regresi (b) dan t hitung publikasi Laporan Keuangan tahun 1998	i
II: Hasil Olahan Koefisien Regresi (b) dan t hitung publikasi Laporan Keuangan tahun 1999	iii
III: Hasil Olahan Koefisien Regresi (b) dan t hitung publikasi Laporan Keuangan tahun 2000	v
IV: Tabel Nilai t	vii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam bidang ekonomi di Indonesia akhir-akhir ini telah menyebabkan peranan Akuntansi semakin meningkat. Beberapa kejadian penting yang erat kaitannya dengan perkembangan Akuntansi adalah lahirnya undang-undang perpajakan baru, deregulasi di bidang perbankan, dan perkembangan yang pesat dalam pasar modal. Perkembangan dalam bidang-bidang tersebut menuntut adanya akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi.

Informasi-informasi keuangan dapat disajikan dalam beberapa bentuk seperti, neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus dana, dan catatan atas laporan keuangan, yang kesemuanya merupakan bagian integral dari Laporan Keuangan. Laporan keuangan ini sendiri merupakan sarana untuk mempertanggung-jawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik (Belkaoui, 1993), dan salah satu parameter yang ada di dalamnya adalah laba, yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen.

Untuk itu, dalam penyusunan laporan keuangan seharusnya alternatif pengukuran akuntansi dievaluasi dalam kaitan kemampuannya untuk memprediksi peristiwa yang menjadi kepentingan pembuat keputusan. Parawiyati dan Baridwan (1998) dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa laba

dan arus kas periode yang lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi laba dan arus kas satu periode ke depan. Lebih jauh lagi, penelitian yang dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) sebagaimana dikutip oleh P. Asih dan M. Gudono (2000), dengan menguji kandungan informasi dan ketepatan angka laba menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam angka laba akuntansi berguna, yaitu, jika laba yang sesungguhnya berbeda dengan laba harapan investor, maka pasar bereaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham di sekitar tanggal pengumuman laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dari laba harapan, sebaliknya harga saham cenderung turun apabila laba yang dilaporkan lebih kecil dari laba harapan.

Penelitian seperti Ball dan Brown dilakukan ulang oleh Foster (1977) sebagaimana dikutip oleh W. Utami dan Suharmadi (1998), dengan memakai data penghasilan kuartalan dan *return* saham harian. Model yang digunakan untuk mengestimasi penghasilan yang diharapkan adalah *time series* dan *abnormal return* dihitung dengan memakai *capital asset pricing model* (CAPM), yang menyimpulkan bahwa laporan keuangan kuartalan berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antara tanda positif *unexpected income* dengan tanda positif *abnormal return* saham dan sebaliknya.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian dengan memilih topik “ Pengaruh Laba Bersih Setelah Pajak (EAT) Terhadap Harga Saham”, dengan variabel penelitian, yaitu laba bersih setelah

pajak dan harga pasar saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta, mulai periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2000.

B. Batasan Masalah

Pembahasan masalah dalam penelitian ini difokuskan kepada pengaruh laba bersih setelah pajak (EAT) terhadap harga pasar saham (HPS) perusahaan manufaktur yang terpilih untuk menjadi sampel sekitar tanggal publikasi Laporan Keuangan selama periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2000.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah tersebut diatas, maka permasalahan yang diajukan adalah: “Apakah laba bersih setelah pajak (EAT) mempengaruhi harga pasar saham (HPS) sekitar tanggal publikasi laporan keuangan?”

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh laba bersih setelah pajak (EAT) terhadap harga pasar saham (HPS) sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk dapat menambah pengetahuan bagi penulis.
2. Untuk dapat menambah bahan kepustakaan bagi Universitas Sanata Dharma.

3. Untuk dapat menambah pengetahuan pembaca sebagai bahan pembanding antara teori dengan kenyataan yang terjadi.
4. Bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat di dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Saham

1. Pengertian saham.

Pada dasarnya saham merupakan bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Perusahaan dapat mengeluarkan satu kelas saham saja, yang biasa disebut saham biasa (*common stock*) atau untuk menarik potensial investor lainnya, perusahaan dapat mengeluarkan kelas lain dari saham, yang biasa disebut saham preferen. Secara garis besar, saham dibagi menjadi tiga, yaitu (Jogiyanto, 1998: 53):

- a. Saham biasa (*common stock*) adalah bukti kepemilikan saham yang dapat mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Pemilik saham ini memiliki beberapa hak (Jogiyanto, 2000: 73), yaitu:
 - 1). Hak kontrol, hak untuk memilih pimpinan perusahaan.
 - 2). Hak menerima pembagian keuntungan, hak untuk mendapatkan bagian dari keuntungan perusahaan.
 - 3). Hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan yang sama jika perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham atau disebut Hak *Preemptive*.
- b. Saham preferen (*preferred stock*) adalah saham yang mempunyai sifat gabungan antara obligasi dan saham biasa. Pemegang saham ini

memperoleh prioritas daripada saham biasa dan memiliki beberapa hak (Jogiyanto, 2000: 68):

- 1). Hak preferen terhadap dividen, yaitu hak untuk menerima dividen terlebih dulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.
- 2). Hak preferen pada waktu likuidasi, yaitu hak untuk menerima aktiva perusahaan terlebih dulu dibandingkan dengan pemegang saham biasa.

Macam-macam saham preferen ini adalah saham preferen yang dapat dikonversikan ke dalam saham biasa (*convertible preferred stock*), saham preferen yang dapat ditebus (*callable preferred stock*), dan saham preferen dengan tingkat dividen yang mengambang (*floating / adjustable-rate preferred stock*).

- c. Saham kumulatif adalah saham dimana pemegang saham diberikan hak-hak memperoleh dividen tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayarkan perusahaan sebelum pemegang saham biasa memperoleh dividen.

2. Penilaian harga saham

Nilai saham mencerminkan nilai perusahaan. Perusahaan berkembang akan diikuti oleh nilai saham yang tinggi. Beberapa nilai yang berhubungan dengan harga saham adalah nilai nominal, nilai buku, nilai intrinsik, dan nilai pasar. Nilai nominal dari suatu saham merupakan nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap nilai lembar saham, yang berkaitan dengan hukum dan akuntansi. Nilai ini bersifat statis atau tetap. Nilai buku merupakan nilai

saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari suatu saham atau nilai fundamental, dan nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar.

Dalam konteks teori ada tiga cara untuk melakukan analisis investasi dalam bentuk saham, yaitu (Natarsyah, 2000):

a. Analisis Fundamental

Suatu analisis yang menyatakan bahwa setiap saham mempunyai landasan kuat yang disebut nilai intrinsik, yang dapat ditentukan melalui suatu analisis yang sangat hati-hati terhadap kondisi perusahaan pada saat sekarang dan prospeknya di masa mendatang. Nilai intrinsik merupakan suatu fungsi dari faktor-faktor perusahaan yang dikombinasikan untuk menghasilkan suatu keuntungan (*return*) yang diharapkan dengan suatu resiko yang melekat pada saham tersebut. Nilai inilah yang diestimasi oleh para pemodal atau analis, dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang sehingga dapat diketahui saham-saham yang *overprice* maupun yang *underprice*.

Para analis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa mendatang dengan mengestimasi nilai-nilai dari faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa mendatang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran

harga saham. Ada tiga pendekatan dalam melakukan analisis ini, yaitu (Eny, 1998):

- 1). Pendekatan laba, pendekatan yang menyatakan bahwa harga saham saat ini merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh investor di masa mendatang. Salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan adalah pendekatan PER (*price earnings ratio*) atau disebut juga dengan pendekatan *earnings multiplier*. PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*.
- 2). Pendekatan arus kas, pendekatan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari kas yang diperoleh perusahaan di masa mendatang.
- 3). Pendekatan dividen, pendekatan yang menyatakan bahwa harga saham saat ini merupakan nilai sekarang dari seluruh aliran penerimaan dividen yang akan diterima pada periode yang akan datang. Asumsi dasar dalam pendekatan ini (Zvi, Kane dan Marcus, 2001) adalah dividen tumbuh dengan membentuk pola dengan pertumbuhan yang stabil, dividen tumbuh tanpa membentuk pola dengan pertumbuhan yang tidak stabil, dan dividen tidak tumbuh atau tetap (tiap tahun nilai dividen selalu sama).

b. Analisis Teknikal

Suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan pasar untuk berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham tertentu maupun pasar secara keseluruhan (Natarsyah, 2000). Analisis teknikal menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individual maupun gabungan, serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis. Model analisis teknikal lebih menekankan pada tingkah laku pemodal di masa yang akan datang berdasarkan kebiasaan di masa lalu (nilai psikologis).

Para analis teknikal menyatakan bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu, dan pola tersebut akan berulang. Sasaran yang ingin dicapai dari analisis ini adalah ketepatan waktu dalam memprediksi harga (*price movement*) jangka pendek suatu saham, oleh karena itu informasi yang berasal dari faktor-faktor teknis sangat penting bagi pemodal untuk menentukan kapan saatnya suatu sekuritas (saham) dibeli dan kapan harus dijual (Natarsyah, 2000). Alat analisis yang digunakan adalah grafik atau chart.

c. Analisis Portofolio

Salah satu karakter investasi pada sekuritas (saham) adalah kemudahan untuk membentuk portofolio investasi. Artinya pemodal dapat dengan mudah menyebar (melakukan diversifikasi) investasinya pada

berbagai kesempatan. Jadi pembentukan portofolio sebetulnya berangkat dari usaha diversifikasi untuk mengurangi resiko.

Portofolio diartikan sebagai serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang diinvestasikan dan dipegang oleh investor, baik perorangan maupun lembaga (Eny, 1998). Kombinasi aktiva tersebut bisa berupa aktiva riil maupun aktiva finansial. Para pemodal menginvestasikan dananya di pasar modal biasanya tidak hanya memilih satu saham. Alasannya, dengan melakukan kombinasi saham, pemodal bisa meraih keuntungan optimal dan sekaligus akan memperkecil resiko melalui diversifikasi. Bukti empiris menunjukkan bahwa semakin banyak jenis sekuritas (saham) yang dikumpulkan dalam keranjang portofolio, maka resiko kerugian saham yang satu dapat dinetralisir oleh keuntungan yang diperoleh dari saham lain (Natarsyah, 2000).

Tujuan dari pembentukan suatu portofolio saham adalah bagaimana dengan resiko yang minimal mendapatkan keuntungan tertentu, atau dengan resiko tertentu untuk memperoleh keuntungan investasi yang maksimal. Pendekatan portofolio menekankan pada psikologi bursa dengan asumsi hipotesis mengenai bursa, yaitu hipotesis pasar efisien. Pasar efisien diartikan bahwa harga-harga saham akan merefleksikan secara menyeluruh semua informasi yang ada di bursa (Eny, 1998).

Secara umum bila seorang investor atau analis ingin menggunakan pendekatan analisis secara cermat, maka diperlukan suatu kerangka kerja.

Kerangka kerja tersebut berupa tahapan analisis yang harus dilakukan secara sistematis. Tahapan analisis tersebut meliputi (Eny, 1998):

- 1). Analisis ekonomi, analisis yang bertujuan untuk mengetahui jenis serta prospek bisnis suatu perusahaan. Lingkungan ekonomi yang sehat akan memberi dukungan besar terhadap perkembangan perusahaan. Dalam hal ini variabel-variabel seperti pendapatan nasional, kebijakan moneter dan fiskal, tingkat bunga akan sangat mempengaruhi.
- 2). Analisis industri, analisis yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan jenis industri perusahaan yang bersangkutan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan para investor dan analis adalah penjualan dan laba perusahaan, sikap dan kebijakan pemerintah terhadap industri, kondisi persaingan dan harga saham perusahaan sejenis.
- 3). Analisis perusahaan, analisis yang dimaksudkan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Informasi yang relevan tentang perusahaan sangat diperlukan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi tersebut harus bersifat menyeluruh, baik intern maupun ekstern perusahaan. Laporan keuangan perusahaan periode tertentu harus dipelajari, juga perlu dianalisis mengenai kinerja perusahaan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal berkaitan dengan keadaan di luar lingkungan perusahaan. Faktor eksternal tersebut seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, kondisi sosial politik, faktor psikologis masyarakat dan peraturan pemerintah. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi harga saham adalah (Halim dan Sarwoko, 1995):

a. Pengaruh pendapatan

Para pemegang saham sangat memperhatikan pendapatan. Pendapatan yang dilaporkan maupun ramalan pendapatan membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan arus dividen di masa akan datang.

b. Pengaruh dividen

Harga saham adalah nilai sekarang dari seluruh dividen yang diharapkan di masa yang akan datang. Banyak studi telah memperlihatkan pengaruh perubahan dividen terhadap penghasilan saham yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengumuman-pengumuman yang dihubungkan dengan kenaikan dividen terhadap harga saham.

c. Pengaruh aliran kas

Selain memperhatikan pendapatan dan dividen, investor juga memperhatikan aliran kas per lembar saham yang dikalikan dengan suatu jumlah atau angka yang tepat. Penentu angka yang tepat ini serupa dengan *price earning ratio* (P/E).

d. Pengaruh pertumbuhan

Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perkembangan laba/aktiva atau perkembangan penjualan. Perkembangan laba pada umumnya digunakan sebagai ukuran oleh lembaga-lembaga keuangan dan para pemegang saham. Mereka melihat sejauhmana perusahaan mampu mengubah pertumbuhan penjualan dan kegiatan operasinya ke dalam kenaikan penghasilan bagi pemegang saham. Pertumbuhan keuangan secara umum diukur melalui kenaikan laba per lembar saham (*earning per share*).

B. Laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*)

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggung-jawabkan apa yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya pemilik dan dari laporan keuangan tersebut salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah Laba. Laba yang dilaporkan merupakan signal mengenai laba di masa akan datang, oleh karena itu pengguna laporan keuangan dapat membuat prediksi atas laba perusahaan untuk masa yang akan datang berdasarkan signal yang disediakan oleh manajemen melalui laba yang dilaporkan. Hughes (1986)

sebagaimana dikutip Jogiyanto (2000), menunjukkan bahwa nilai di laporan keuangan seperti laba bersih perusahaan dianggap sebagai signal yang menunjukkan nilai dari perusahaan. Parawiyati dan Baridwan (1998) menunjukkan bahwa laba dan arus kas periode lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi laba dan arus kas satu tahun ke depan.

Menurut ruang lingkupnya, ada tiga konsep laba yang dikemukakan *Financial Accounting Standard Board* (FASB) dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) no. 5, yaitu *earnings*, *net income*, dan *comprehensive income*. Sebagaimana dikutip Ataina (JAAI, 1999), pengertian *earnings* adalah kenaikan ekuitas atau aktiva neto suatu perusahaan yang disebabkan karena aktivitas pokok maupun aktivitas di luar usaha selama periode tertentu. *Earnings* mempunyai empat komponen yaitu, *revenues*, *expenses*, *gains*, dan *loses*. Adapun *net income* adalah *earnings* ditambah atau dikurangi pengaruh perubahan akuntansi tahun lalu, sedangkan *comprehensive income* adalah *net income* ditambah atau dikurangi berbagai kenaikan aktiva yang tidak disebabkan oleh setoran modal pemilik, yang biasa disebut sebagai *No Owner Change In Equity* atau dapat juga disebut Laba bersih setelah pajak (*Earning After Tax*).

C. Hubungan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan harga pasar saham (HPS)

Ada dua teori yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara kandungan informasi dari berbagai *corporate action* dengan pergerakan harga

atau perkembangan volume perdagangan saham di pasar modal (B. Arif dan B. Zaki, 1999):

1) teori struktur modal

Dalam teori struktur modal diasumsikan bahwa walaupun perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal, masih terjadi ketidakjelasan apakah hal itu menjelaskan pengaruh negatif terhadap harga saham yang dihubungkan dengan penerbitan saham baru. Alasannya adalah bahwa penambahan struktur modal yang optimal atau lebih baik dan bukan sebaliknya. Sebagai hasilnya, pengaruh penambahan saham baru seharusnya memberikan dampak positif terhadap harga saham.

2) teori signal

Asumsi utama dalam teori signal adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar, dan manajemen adalah orang yang berusaha memaksimalkan intensif yang diharapkan, artinya manajemen umum mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat dibandingkan dengan pihak luar perusahaan (investor) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Asimetri informasi terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperolehnya tentang semua hal yang diperolehnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal, sehingga jika manajemen menyampaikan suatu informasi ke pasar, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu signal terhadap

adanya *event* tertentu yang akan mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi.

Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu mengenai laba dan harga saham:

1. Ball dan Brown (1968), sebagaimana dikutip oleh Prihat Assih dan M. Gudono (JRAI, 2000), menduga manfaat keberadaan angka laba akuntansi dengan menguji kandungan informasi dan ketepatan waktu dari angka laba tersebut. Mereka memperlihatkan bahwa informasi yang terkandung dalam angka laba akuntansi adalah berguna, yaitu jika laba yang sesungguhnya berbeda dengan laba harapan investor, maka pasar bereaksi yang tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar tanggal pengumuman laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar dari laba harapan, dan sebaliknya harga saham cenderung turun apabila laba yang dilaporkan lebih kecil daripada laba harapan.
2. Foster (1977), sebagaimana dikutip oleh Wiwik Utami dan Suharmadi (JRAI, 1998), melakukan penelitian ulang Ball dan Brown dengan memakai data penghasilan (*income*) kuartalan dan *return* saham harian. Model yang digunakan untuk mengestimasi penghasilan yang diharapkan adalah *time series* dan *abnormal return* saham dihitung dengan memakai *capital asset pricing model* (CAPM). Untuk mengamati hubungan antara *unexpected income* dengan *abnormal return* saham digunakan *cumulative abnormal*

return (CAR). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa laporan keuangan kuartalan mempunyai kandungan nilai informasi dimana penghasilan kuartalan berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antara tanda positif *unexpected income* dengan tanda positif *abnormal return* saham dan sebaliknya.

3. Majuroh (2004), melakukan penelitian dengan topik pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Dari 30 sampel yang diteliti, hasil penelitian menyimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas (dari aktivitas operasi) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham tetapi tidak signifikan, kecuali untuk arus kas (dari aktivitas pendanaan dan investasi) yang menunjukkan pengaruh negatif.
4. Penelitian lainnya mengenai laba dan harga saham sebagaimana dikutip oleh S. Mulyono (2000), seperti, Olsen (1996) mengemukakan bahwa informasi tentang laba perusahaan sangat diperlukan dalam melakukan penilaian terhadap saham. Cates (1998) juga menyebutkan bahwa laporan keuangan seperti laba perusahaan harus dipakai sebagai sumber informasi bilamana hendak melakukan analisis yang akurat terhadap harga saham. Secara lebih spesifik, Samuel (1991) mengatakan bahwa ketika laba meningkat, maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham juga ikut menurun.

Beaver (1968) sebagaimana dikutip oleh Prihat Assih dan M. Gudono (JRAI, 2000), menyimpulkan bila pengumuman laba tahunan mengandung informasi, variabilitas harga akan nampak lebih besar pada saat laba diumumkan daripada saat lain selama tahun yang bersangkutan karena terdapat perubahan dalam keseimbangan nilai harga saham saat itu selama periode pengumuman.

D. Hipotesis

Dengan mengacu pada rumusan masalah, landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : laba bersih setelah pajak (EAT) mempengaruhi harga pasar saham (HPS) sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris, yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan hasil observasi/pengamatan terhadap fenomena yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian empiris ini adalah studi peristiwa, yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa tertentu yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa ini dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Bursa Efek Jakarta dan Pojok-pojok Bursa Efek Jakarta di Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2002.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian dilakukan kepada 15 (lima belas) perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta sebagai sampel.

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak (EAT) perusahaan sampel dan harga pasar sahamnya sekitar tanggal publikasi Laporan Keuangan periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2000.

D. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk ke dalam jenis perusahaan manufaktur (berdasarkan klasifikasi Bursa Efek Jakarta) yang terdaftar di pasar modal Indonesia sampai akhir tahun 2000 dan melakukan penawaran perdana (*first issues*) paling lambat akhir tahun 1995.

Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan metode “*purposive sampling*”, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan sampel telah menyampaikan laporan keuangan tahunan secara rutin selama 4 (empat) tahun sesuai dengan periode data penelitian yang diperlukan dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2000.
2. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan adalah laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember setiap periodenya dan telah diaudit oleh Akuntan Publik.

3. Tanggal publikasi laporan keuangan tahunan tersebut tersedia di bursa atau di media massa.
4. Perusahaan sampel tidak mengumumkan peristiwa atau kejadian lain pada tanggal yang bersamaan dengan tanggal publikasi laporan keuangan, seperti pengumuman dividen, untuk menghindari adanya pengaruh gabungan yang disebabkan oleh pengumuman laba dan dividen. Edy dan Seifert (S. Mulyono, 2000), menyimpulkan bahwa pengumuman laba dan dividen secara bersamaan mendapat reaksi positif signifikan lebih kuat dari harga saham dibandingkan jika hanya mengumumkan laba atau dividen saja. Atau yang mengumumkan peristiwa atau kejadian ekonomi lainnya selain laporan keuangan seperti merger dan akuisisi.
5. Perusahaan sampel adalah perusahaan yang setiap tahunnya menghasilkan laba selama tahun 1997 sampai dengan tahun 2000.

E. Data yang diperlukan

1. Laba bersih setelah pajak (EAT) yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan mulai tahun 1997 sampai dengan tahun 1999.
2. Harga pasar saham penutupan sekitar tanggal publikasi laporan keuangan untuk periode tahun 1998 sampai dengan tahun 2000, yang diperoleh dari Harian Bisnis Indonesia.

3. Tanggal publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang diperoleh dari Harian Bisnis Indonesia, Suara Pembaharuan, dan Koran Tempo.
4. Media pendukung lainnya seperti *JSX Fact Book* untuk terbitan tahun 1997 sampai dengan tahun 2000.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mendokumentasikan data yang diperoleh, berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang teori, pendapat, dan dalil/hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian yang diperoleh berupa data sekunder, yaitu data yang telah jadi dan diolah kembali oleh Pusat Referensi Pasar Modal PT. Bursa Efek Jakarta. Data yang diperoleh adalah Laba bersih setelah pajak dan Harga pasar saham perusahaan emiten.

G. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung pengaruh Laba bersih setelah pajak terhadap harga saham dengan menggunakan rumus Regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X : Laba bersih setelah pajak (Variabel yang diketahui /*Independent variable*).

Y : Harga Pasar Saham sekitar publikasi laporan keuangan (Variabel yang diramalkan/*Dependent variable*).

a : Bilangan konstan, merupakan titik potong dengan sumbu variabel pada gambar jika nilai $X = 0$.

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan/penurunan variabel dependen berdasarkan variabel independen. Bila b (+) maka ada kecenderungan peningkatan dan bila b (-) maka ada kecenderungan penurunan.

Nilai a dan b dapat dihitung dengan persamaan :

$$a = Y - bX$$

$$b = r \frac{S_y}{S_x}$$

dimana; r = koefisien korelasi product moment antara variabel Y dengan variabel X

S_Y = simpangan baku variabel Y

S_X = simpangan baku variabel X

Nilai b merupakan fungsi dari koefisien korelasi, bila koefisien korelasi tinggi maka nilai b juga besar, sebaliknya bila nilai koefisien korelasi kecil maka nilai b juga kecil. Nilai b juga dapat dihitung dengan persamaan :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b. Pengujian Hipotesis.

Pengujian terhadap koefisien Variabel Independen ($\beta = 0$)

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_1 , yaitu:

$H_0 = \beta = 0$: laba bersih setelah pajak tidak mempengaruhi harga pasar saham sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

$H_1 = \beta \neq 0$: laba bersih setelah pajak mempengaruhi harga pasar saham sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

2) Menentukan uji signifikan terhadap variabel independen dengan rumus t–hitung:

$$t\text{-hitung} = \frac{b}{Sb}$$

$$Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum Xi^2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{1}{n-2} \sum ei^2}$$

$$\sum ei^2 = \sum Yi^2 - b \sum XiYi$$

dimana :

b : Perkiraan koefisien regresi.

Sb : Standar error b

Se : Standar error regresi.

n : banyaknya sampel



- 3) Menentukan *level of significance* (α), dimana pemilihan α : 5% digunakan oleh statistik ekonomi dan sosial dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* (derajat kebebasan) df : n-2 (n : banyaknya sample) dengan mencari t α /2 dari tabel t.

4) Kriteria Pengujian.

Membandingkan nilai t _{hitung} dengan t _{tabel} untuk pengujian dua sisi:

H₀ diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H₀ ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

5) Kesimpulan.

Mengambil kesimpulan berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditentukan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PASAR MODAL INDONESIA

A. Pengertian Pasar Modal

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Pengertian pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sekuritas efek. Sedangkan pengertian bursa efek adalah suatu sistem yang terorganisir dengan mekanisme resmi untuk mempertemukan penjual efek (pihak yang defisit dana) dengan pembeli efek (pihak yang surplus dana).

PT. Bursa Efek Jakarta sebagai salah satu bursa efek yang ada di Indonesia bertekad mewujudkan bursa efek berskala internasional dengan perkembangan perekonomian Indonesia, memiliki sarana perdagangan yang efisien, sistem informasi yang terpercaya, lengkap dan tepat waktu, serta mempunyai sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi. Sehingga menjadikan bursa efek Jakarta sebagai bursa efek yang transparan, likuid, wajar dan efisien yang dapat membawa bursa efek Jakarta aktif berpartisipasi mengembangkan

basis investor lokal yang luas dan kokoh sebagai stabilisator Pasar Modal Indonesia.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal adalah (Husnan, 1995):

1. penawaran sekuritas, faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia untuk menerbitkan sekuritas di pasar modal.
2. permintaan akan sekuritas, faktor ini berarti harus banyak masyarakat yang memiliki jumlah dana yang dipergunakan untuk membeli sekuritas yang ditawarkan baik yang berasal dari individu, perusahaan non keuangan maupun lembaga keuangan.
3. kondisi politik dan ekonomi, kondisi politik yang stabil akan membantu pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya akan mempengaruhi penawaran dan permintaan akan sekuritas.
4. masalah hukum dan peraturan, pembeli sekuritas pada dasarnya sangat bergantung pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan emiten sekuritas, peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.
5. peran lembaga-lembaga pendukung pasar modal, lembaga-lembaga seperti BAPPEPAM, Bursa efek, Akuntan Publik, *Underwriter*, Wali Amanat, Notaris, Konsultan Hukum, Lembaga Kliring dan lembaga lainnya perlu

bekerja dengan profesional dan bisa diandalkan sehingga kegiatan emisi dan transaksi di bursa efek berjalan dengan cepat, efisien, dan bisa dipercaya.

B. Sistem Informasi

Untuk kebutuhan akan informasi PT. Bursa Efek Jakarta menyediakan berbagai sistem yang langsung berhubungan dengan mesin utama komputer sistem perdagangan di PT. Bursa Efek Jakarta. Bagi para *vendor* yang bergerak di bidang penyebaran informasi, tersedia jasa pelayanan *data feed* yang berisi data mentah perdagangan yang bersifat data seketika. *Data feed* tersebut kemudian diolah oleh vendor dalam bentuk *info broadcast* yang akan disebarkan kepada para pelanggan-pelanggannya. Untuk menghasilkan produk *info-broadcast* yang disebut JSXRTI (*Jakarta Stock Exchange Real Time Information*), PT. Bursa Efek Jakarta bekerja sama dengan PT. Satya Gendawas. Selain itu juga bekerja sama dengan Penta-RTI milik PT. Warta Artha. Kerja sama lainnya dengan lembaga kantor berita Antara, nama produknya adalah Antara- IMQ (*Indonesian Market Quete*).

Bagi pihak yang tidak memerlukan informasi seketika bisa mengakses *buletin board system* (BBS) yang berisikan seluruh data perdagangan pada hari itu. BBS bisa diakses dengan melakukan *dial up* atau menghubungi nomor-nomor tertentu di PT. Bursa Efek Jakarta yang sudah dilengkapi dengan modem.

C. Deskripsi Data

1. Berikut adalah nama dan kode perusahaan yang terpilih menjadi sampel beserta bidang usahanya.

Tabel IV. 1

Nama, Kode dan Bidang Usaha Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama	Bidang usaha
1.	AQUA	PT. Aqua Golden Mississippi	Makanan dan minuman
2.	CTBN	PT. Citra Tubindo	Besi
3.	CNTX	PT. Century Textile Industry	Tekstil
4.	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara	Adhesive
5.	DYNA	PT. Dynaplast	Plastik
6.	EKAD	PT. Ekadharna Tape Industries	Plastik
7.	GGRM	PT. Gudang Garam	Rokok
8.	INAI	PT. Indal Alumunium Industry	Alumunium
9.	MERK	PT. Merck Indonesia	Farmasi
10.	MBLI	PT. Multi Bintang Indonesia	Makanan dan minuman
11.	PBRX	PT. Pan Brothers	Tekstil
12.	SHDA	PT. Sari Husada	Makanan dan minuman
13.	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya	Industri Kimia Dasar
14.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading	Makanan dan minuman
15.	UNVR	PT. Unilever Indonesia	Barang konsumsi

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory*

2. Berikut data Laba bersih setelah pajak perusahaan sampel.

Tabel IV. 2

Laba Bersih Setelah Pajak (Earning After Tax) Perusahaan Sampel
(dalam jutaan Rp)

No.	Kode	Laba bersih setelah pajak periode akhir tahun		
		1997	1998	1999
1.	AQUA	7.773	19.021	17.844
2.	CTBN	46.206	56.281	23.534
3.	CNTX	22.735	50.372	28.087,6
4.	DPNS	10.441,06	33.982,30	13.365,03
5.	DYNA	15.595,79	22.063,58	28.976,48
6.	EKAD	2.338	11.182,89	12.396,40
7.	GGRM	906.812	1.110.792	2.276.632
8.	INAI	3.511,79	5.112,53	15.096,04
9.	MERK	9.293,91	6.782,88	23.059,18
10.	MLBI	37.586	17.529	62.319
11.	PBRX	15.169	24.488	14.484
12.	SHDA	37.287	10.302	86.503
13.	UNIC	6.260	57.702	155.678
14.	ULTJ	1.578,2	7.139,75	12.104,29
15.	UNVR	171.788	202.915	533.005

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory*

3. Berikut data Harga Saham perusahaan sampel :

a). harga saham publikasi Laporan Keuangan tahun 1998.

Tabel IV. 4.a
Harga Pasar Saham (HPS) Perusahaan Sampel Publikasi tahun 1998
(dalam rupiah penuh)

No.	Kode	Harga saham						
		H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3
1	AQUA	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
2	CTBN	20.000	20.300	20.300	20.300	20.200	20.200	20.200
3	CNTX	2.400	2.350	2.300	2.300	2.300	2.350	2.350
4	DPNS	715	700	725	750	700	700	725
5	DYNA	550	560	575	575	575	560	560
6	EKAD	650	650	670	675	675	680	675
7	GGRM	8.375	8.400	8.375	8.400	8.375	8.500	8.400
8	INAI	475	475	485	500	500	495	495
9	MERK	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
10	MLBI	41.000	41.000	41.000	41.000	41.000	41.000	41.000
11	PBRX	370	370	375	375	365	370	350
12	SHDA	3.950	4350	4350	4.400	4.300	4.350	4.350
13	UNIC	1.700	1.715	1.715	1.700	1.700	1.715	1.715
14	ULTJ	1.150	1.150	1.100	1.100	1.100	1.150	1.100
15	UNVR	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000

Sumber: *Harian Bisnis Indonesia*

b). Harga saham publikasi Laporan Keuangan tahun 1999.

Tabel IV. 4.b
Harga Pasar Saham (HPS) Perusahaan Sampel Publikasi tahun 1999
(dalam rupiah penuh)

No.	Kode	Harga saham						
		H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3
1	AQUA	3.950	3.925	3.925	3.925	3.940	3.950	3.945
2	CTBN	20.800	20.800	20.800	20.800	20.750	20.750	20.750
3	CNTX	10.000	11.000	10.000	10.000	11.000	10.900	10.900
4	DPNS	610	610	615	600	700	710	700
5	DYNA	670	665	665	675	685	675	665
6	EKAD	1.450	1.455	1.450	1.450	1.450	1.455	1.450
7	GGRM	12.400	12.500	12.500	12.500	12.490	12.495	12.490
8	INAI	170	160	170	175	180	175	175
9	MERK	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
10	MLBI	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500	40.500
11	PBRX	415	415	420	425	425	415	410
12	SHDA	1.790	1.795	1.800	1.800	1.800	1.795	1.795
13	UNIC	1.250	1.245	1.250	1.250	1.260	1.260	1.260
14	ULTJ	675	700	750	775	775	770	780
15	UNVR	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000

Sumber: *Harian Bisnis Indonesia*

c). Harga saham publikasi Laporan Keuangan tahun 2000.

Tabel IV. 4.c
Harga Pasar Saham (HPS) Perusahaan Sampel Publikasi tahun 2000
(dalam rupiah penuh)

No.	Kode	Harga saham						
		H-3	H-2	H-1	H	H+1	H+2	H+3
1	AQUA	18.900	18.900	18.900	18.900	18.900	18.900	18.900
2	CTBN	13.200	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100	13.100
3	CNTX	5.600	5.600	5.600	5.600	5.670	5.675	5.600
4	DPNS	845	845	840	850	845	850	840
5	DYNA	1.100	1.100	1.105	1.115	1.100	1.110	1.115
6	EKAD	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200	1.200
7	GGRM	13.000	13.400	13.300	13.300	13.300	13.400	13.300
8	INAI	310	315	320	320	320	325	310
9	MERK	7.400	7.450	7.450	7.400	7.400	7.390	7.390
10	MLBI	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
11	PBRX	910	910	915	925	915	915	920
12	SHDA	4.300	4.300	4.250	4.200	4.200	4.250	4.200
13	UNIC	2.390	2.390	2.390	2.400	2.400	2.400	2.390
14	ULTJ	960	975	950	975	950	960	950
15	UNVR	77.000	77.000	77.000	77.000	77.000	77.000	77.000

Sumber: *Harian Bisnis Indonesia*

4. Berikut data tanggal publikasi Laporan Keuangan perusahaan sampel.

Tabel IV. 5
Tanggal Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sampel

No.	Kode	Tanggal publikasi Laporan Keuangan periode tahun		
		1998	1999	2000
1.	AQUA	20 apr	16 apr	20 apr
2.	CTBN	8 apr	8 apr	20 apr
3.	CNTX	30 juli	30 juli	29 nov
4.	DPNS	27 apr	28 apr	28 apr
5.	DYNA	29 apr	29 apr	28 agt
6.	EKAD	27 apr	15 apr	25 apr
7.	GGRM	25 agt	23 apr	7 apr
8.	INAI	30 apr	20 apr	20 apr
9.	MERK	11 apr	27 feb	22 apr
10.	MLBI	18 agt	30 apr	27 apr
11.	PBRX	23 apr	1 apr	27 apr
12.	SHDA	9 apr	31 mrt	29 apr
13.	UNIC	17 apr	15 apr	11 apr
14.	ULTJ	26 agt	23 apr	29 apr
15.	UNVR	30 maret	30 maret	18 apr

Sumber: *Harian Bisnis Indonesia, Koran Tempo, dan Suara Pembaharuan.*

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Data yang diperoleh yaitu laba bersih setelah pajak (EAT) sebagai variabel bebas dan harga pasar saham (HPS) sebagai variabel terikat, diolah dan dihitung dengan menggunakan metode statistik analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Koefisien regresi yang diperoleh melalui penghitungan akan menunjukkan seberapa besar kenaikan/penurunan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas. Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) data yang diperoleh kemudian diolah dan dihitung dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS.11
- 2) koefisien regresi yang diperoleh dari penghitungan diuji signifikansinya menggunakan pengujian uji t.
- 3) hasil penghitungan dan pengujian koefisien regresi disajikan tiap tahun selama periode pengamatan yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2000.

1. Pengaruh Laba bersih setelah pajak (EAT) terhadap Harga pasar saham (HPS) publikasi Laporan Keuangan

- a. Angka regresi

Hasil olahan data dan perhitungan regresi linear sederhana untuk menunjukkan pengaruh Laba bersih setelah pajak terhadap harga pasar saham selama tujuh hari termasuk hari publikasi laporan keuangan yaitu, 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah publikasi laporan keuangan dapat dilihat di dalam tabel-tabel berikut dibawah ini (selengkapnya dapat dilihat dalam Lampiran I, II, dan III):

Tabel V. a
Hasil olahan Linear Regresi program SPSS.11 untuk publikasi
laporan keuangan tahun 1998

Hari ke- sekitar publikasi	Koefisien Regresi
H-3 (tiga hari sebelum publikasi)	7,410 E-09
H-2 (dua hari sebelum publikasi)	7,402 E-09
H-1(satu hari sebelum publikasi)	7,380 E-09
H (pada saat publikasi)	7,399 E-09
H+1 (satu hari setelah publikasi)	7,384 E-09
H+2 (dua hari setelah publikasi)	7,515 E-09
H+3 (tiga hari setelah publikasi)	7,407 E-09

Dari hasil olahan SPSS dalam tabel diatas (lampiran I), diperoleh nilai koefisien regresi (b) dari H-3 sampai dengan H+3 untuk publikasi tahun 1998 mendekati nol dan bernilai positif. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien positif berarti penambahan variabel bebas akan diikuti dengan kecenderungan penambahan variabel terikat.

Tabel V. b
Hasil olahan Linear Regresi program SPSS.11 untuk publikasi
laporan keuangan tahun 1999

Hari ke- sekitar publikasi	Koefisien Regresi
H-3 (tiga hari sebelum publikasi)	6,565 E-09
H-2 (dua hari sebelum publikasi)	6,497 E-09
H-1 (satu hari sebelum publikasi)	6,530 E-09
H (pada saat publikasi)	6,690 E-09
H+1 (satu hari setelah publikasi)	6,632 E-09
H+2 (dua hari setelah publikasi)	-3,650 E-09
H+3 (tiga hari setelah publikasi)	6,606 E-09

Dari hasil olahan SPSS dalam tabel diatas (lampiran II), diperoleh nilai koefisien regresi (b) dari H-3 sampai dengan H+3 untuk publikasi tahun 1999 mendekati nol dan bernilai positif, kecuali untuk H+2 nilai koefisien regresi negatif. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien positif berarti penambahan variabel bebas akan diikuti dengan kecenderungan penambahan variabel terikat, sedangkan nilai koefisien negatif berarti penambahan variabel bebas akan diikuti dengan kecenderungan penurunan variabel terikat.

Tabel V. c
Hasil olahan Linear Regresi program SPSS.11 untuk publikasi
laporan keuangan tahun 2000

Hari ke- sekitar publikasi	Koefisien Regresi
H-3 (tiga hari sebelum publikasi)	7,080 E-09
H-2 (dua hari sebelum publikasi)	7,212 E-09
H-1 (satu hari sebelum publikasi)	7,171 E-09
H (pada saat publikasi)	7,172 E-09
H+1 (satu hari setelah publikasi)	7,171 E-09
H+2 (dua hari setelah publikasi)	7,223 E-09
H+3 (tiga hari setelah publikasi)	7,174 E-09

Dari hasil olahan SPSS dalam tabel diatas (lampiran III), diperoleh nilai koefisien regresi (b) dari H-3 sampai dengan H+3 untuk publikasi tahun 2000 mendekati nol dan bernilai positif. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien positif berarti penambahan variabel bebas akan diikuti dengan kecenderungan penambahan variabel terikat.

b. Pengujian hipotesis

1). Menentukan H_0 dan H_1

$H_0 : \beta = 0$; Laba bersih setelah pajak (EAT) tidak mempengaruhi
 Harga pasar saham (HPS) sekitar tanggal publikasi
 laporan keuangan.

$H_1 : \beta \neq 0$; Laba bersih setelah pajak (EAT) mempengaruhi Harga pasar saham (HPS) sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

- 2). Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dengan nilai *level of confidence* sebesar 95% dan *degree of freedom* sebesar 13.
- 3). Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji t, uji t dihitung dengan persamaan:

$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

- 4). Kriteria pengujian

Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk pengujian dua sisi:

H_0 diterima jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

- 5). Kesimpulan

daerah krisis taraf nyata $\alpha = 0,05$, pengujian dua arah dengan $n = 15$ sebesar $t_{\text{tabel}} = 1,771$. Hasil pengujian uji t selama tujuh hari termasuk hari publikasi laporan keuangan yaitu, 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah publikasi laporan keuangan dapat dilihat di dalam tabel-tabel berikut dibawah ini (selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran I-III):

Tabel V. d
Hasil olahan pengujian Uji t program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 1998

Hari ke- sekitar publikasi	t hitung	t tabel	Hasil
H-3 (tiga hari sebelum publikasi)	0,423	1,771	Ho diterima
H-2 (dua hari sebelum publikasi)	0,422	1,771	Ho diterima
H-1(satu hari sebelum publikasi)	0,421	1,771	Ho diterima
H (pada saat publikasi)	0,422	1,771	Ho diterima
H+1 (satu hari setelah publikasi)	0,421	1,771	Ho diterima
H+2 (dua hari setelah publikasi)	0,429	1,771	Ho diterima
H+3 (tiga hari setelah publikasi)	0,423	1,771	Ho diterima

Dari tabel diatas (lampiran I), mulai H-3 sampai dengan H+3 diperoleh nilai dari $t_{hitung} < \text{dari nilai } t_{tabel}$, sehingga Ho diterima dari H-3 sampai dengan H+3. Ini berarti laba bersih setelah pajak tidak mempengaruhi harga pasar saham sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

Tabel V. e
Hasil olahan pengujian Uji t program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 1999

Hari ke- sekitar publikasi	t hitung	t tabel	Hasil
H-3 (tiga hari sebelum publikasi)	0,522	1,771	Ho diterima
H-2 (dua hari sebelum publikasi)	0,517	1,771	Ho diterima
H-1(satu hari sebelum publikasi)	0,522	1,771	Ho diterima
H (pada saat publikasi)	0,536	1,771	Ho diterima
H+1 (satu hari setelah publikasi)	0,531	1,771	Ho diterima
H+2 (dua hari setelah publikasi)	0,289	1,771	Ho diterima
H+3 (tiga hari setelah publikasi)	0,530	1,771	Ho diterima

Dari tabel diatas (lampiran II), mulai H-3 sampai dengan H+3 diperoleh nilai dari $t_{hitung} < \text{dari nilai } t_{tabel}$, sehingga Ho diterima dari H-3 sampai dengan H+3. Ini berarti laba bersih setelah pajak tidak mempengaruhi harga pasar saham sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

Tabel V. f
Hasil olahan pengujian Uji t program SPSS.11 untuk publikasi laporan keuangan tahun 2000

Hari ke- sekitar publikasi	t hitung	t tabel	Hasil
H-3 (tiga hari sebelum publikasi)	0,732	1,771	Ho diterima
H-2 (dua hari sebelum publikasi)	0,748	1,771	Ho diterima
H-1(satu hari sebelum publikasi)	0,744	1,771	Ho diterima
H (pada saat publikasi)	0,744	1,771	Ho diterima
H+1 (satu hari setelah publikasi)	0,744	1,771	Ho diterima
H+2 (dua hari setelah publikasi)	0,749	1,771	Ho diterima
H+3 (tiga hari setelah publikasi)	0,744	1,771	Ho diterima

Dari tabel diatas (lampiran III), mulai H-3 sampai dengan H+3 diperoleh nilai dari $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} , sehingga Ho diterima dari H-3 sampai dengan H+3. Ini berarti laba bersih setelah pajak tidak mempengaruhi harga pasar saham sekitar tanggal publikasi laporan keuangan.

B. Pembahasan

Dari hasil olahan koefisien regresi pada tabel V.a mulai dari H-3 sampai dengan H+3, nilai koefisien regresi laba bersih setelah pajak terhadap harga pasar saham berkisar antara 7,380E-09 sampai dengan 7,515E-09. Dari hasil regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif, yang berarti bila ada penambahan laba bersih setelah pajak maka akan diikuti dengan kecenderungan penambahan harga pasar saham. Tetapi nilai koefisien regresi tersebut tidak signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Hasil dari penghitungan pengujian uji t menunjukkan H_0 diterima atau menolak hipotesis yang diajukan.

Dari hasil olahan koefisien regresi pada tabel V.b mulai dari H-3 sampai dengan H+3, nilai koefisien regresi laba bersih setelah pajak terhadap harga pasar saham berkisar antara $-3,650E-09$ sampai dengan $6,690E-09$. Dari hasil regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif, yang berarti bila ada penambahan laba bersih setelah pajak maka akan diikuti dengan kecenderungan penambahan harga pasar saham, kecuali untuk H+2 (dua hari setelah publikasi) koefisien regresi bernilai negatif. Tetapi nilai koefisien regresi tersebut tidak signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Hasil dari penghitungan pengujian uji t menunjukkan H_0 diterima atau menolak hipotesis yang diajukan.

Dari hasil olahan koefisien regresi pada tabel V.c mulai dari H-3 sampai dengan H+3, nilai koefisien regresi laba bersih setelah pajak terhadap harga pasar saham berkisar antara $7,080E-09$ sampai dengan $7,223E-09$. Dari hasil regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif, yang berarti bila ada penambahan laba bersih setelah pajak maka akan diikuti dengan kecenderungan penambahan harga pasar saham. Tetapi nilai koefisien regresi tersebut tidak signifikan, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel. Hasil dari penghitungan pengujian uji t menunjukkan H_0 diterima atau menolak hipotesis yang diajukan.

Dari hasil penelitian dengan melakukan analisis regresi linear sederhana dan pengujian uji t untuk sekitar tanggal publikasi laporan keuangan tahun 1998 sampai dengan tahun 2000, diperoleh nilai koefisien regresi mendekati nol dan

bernilai positif, kecuali untuk H+2 tahun publikasi 1999. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan laba bersih setelah pajak sebagai variabel bebas mempengaruhi harga pasar saham sebagai variabel terikat walaupun angka koefisien regresi yang diperoleh sangat kecil dan mendekati nol. Sedangkan hasil pengujian uji t selama tahun 1998 sampai dengan tahun 2000, menunjukkan nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel, yang berarti menolak hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu laba bersih setelah pajak mempengaruhi harga pasar saham sekitar publikasi laporan keuangan.

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan di dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan hasil penelitian adalah mulai H-3 (tiga hari sebelum) sampai dengan H+3 (tiga hari setelah) publikasi laporan keuangan untuk tahun publikasi 1998 sampai dengan publikasi tahun 2000, diperoleh nilai koefisien regresi sangat kecil dan mendekati nol dengan nilai positif. Nilai koefisien regresi positif berarti apabila ada kenaikan laba bersih setelah pajak maka akan diikuti dengan kecenderungan kenaikan harga pasar saham, dan sebaliknya bila ada penurunan laba bersih setelah pajak maka akan diikuti dengan penurunan harga pasar saham. Nilai koefisien regresi ini menunjukkan adanya pengaruh laba bersih setelah pajak terhadap harga pasar saham tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan setelah dilakukan pengujian uji t.

B. Keterbatasan Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak random dan hanya mendasarkan pada perusahaan manufaktur dengan pertimbangan pada periode pengamatan, industri manufaktur jumlahnya lebih besar dibanding industri lain, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi. Dasar kesimpulan semata-mata pada pengujian hasil statistik yang dilakukan

dengan penggunaan data sekunder saja dan tidak mengukur bagaimana pertimbangan investor individu atau institusi dalam kegiatannya di pasar modal (beli atau jual saham). Penelitian ini tidak melakukan pengujian terhadap asumsi penggunaan metode *return*.

C. Saran

Untuk penelitian selanjutnya bisa dipertimbangkan penggunaan sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di BEJ dan dipilih secara random. Pengujian dengan periode pengamatan yang lebih lama dan penggunaan metode *return* mungkin akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed R. (1993). *Accounting Theory*. Third Edition. Cambridge: The University Press
- Eny, Rita. (1998). Pendekatan untuk menentukan Harga Saham. *Antisipasi*. vol. 2. no. 1. hal. 62-80.
- Foster, George. (1986). *Financial Statement Analysis*. Second Edition. Englewood Cliffs New Jersey: Prentice-Hall International
- Hidayati, Ataina. (Juni, 1999). Comprehensive Income: Upaya Meningkatkan Relevansi Pelaporan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. vol. 3. no.1. hal. 49-55.
- Husnan, Suad. (1995). *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Halim, Abdul. dan Sarwoko. (1995). *Manajemen Keuangan*. edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- IAI. (1999). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyono, Sugeng. (Desember, 2000). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. vol. 1. no. 2. hal. 99-116.
- Natarsyah, Syahib. (2000). Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Resiko Sistemik terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. vol. 15. no. 3. hal. 294-312.
- Parawiyati, dan Baridwan, Zaki. (Januari, 1998). Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan go publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. vol. 1. no. 1. hal. 1-11.

- Prihat Assih, dan M. Gudono. (Januari, 2000). Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. vol. 3. no. 1. hal. 35-53.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. cetakan pertama. Bandung: CV. Alfabeta
- Utami, Wiwik., dan Suharmadi. (Juli, 1998). Pengaruh Informasi Penghasilan terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. vol. 1. no. 2. hal. 255-268.
- Zvi, Bodie., Kane, Alex., and Marcus J. Alan. (2001). *Essentials of Investment*. fourth edition. Mc Graw-Hill International Edition.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
Hasil Olahan Koefisien Regresi (b) dan t hitung Publikasi Laporan Keuangan
Tahun 1998

Coefficients Regresi H-3^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9260,449	4189,641		2,210	,046
	EAT 1997	7,410E-09	,000	,116	,423	,679

a. Dependent Variable: H-3

Coefficients Regresi H-2^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9304,086	4190,281		2,220	,045
	EAT 1997	7,402E-09	,000	,116	,422	,680

a. Dependent Variable: H-2

Coefficients Regresi H-1^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9301,276	4190,937		2,219	,045
	EAT 1997	7,380E-09	,000	,116	,421	,681

a. Dependent Variable: H-1

Coefficients Regresi H 0^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9310,019	4190,661		2,222	,045
	EAT 1997	7,399E-09	,000	,116	,422	,680

a. Dependent Variable: H 0

Coefficients Regresi H+1^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9296,591	4191,509		2,218	,045
	EAT 1997	7,384E-09	,000	,116	,421	,680

a. Dependent Variable: H+1

Coefficients Regresi H+2^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9299,161	4189,548		2,220	,045
	EAT 1997	7,515E-09	,000	,118	,429	,675

a. Dependent Variable: H+2

Coefficients Regresi H+3^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9298,986	4189,727		2,219	,045
	EAT 1997	7,407E-09	,000	,116	,423	,679

a. Dependent Variable: H+3

LAMPIRAN II
Hasil Olahan Koefisien Regresi (b) dan t hitung Publikasi Laporan Keuangan
Tahun 1999

Coefficients Regresi H-3^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8892,519	3599,758		2,470	,028
	EAT 1998	6,565E-09	,000	,143	,522	,611

a. Dependent Variable: H-3

Coefficients Regresi H-2^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8959,033	3596,969		2,491	,027
	EAT 1998	6,497E-09	,000	,142	,517	,614

a. Dependent Variable: H-2

Coefficients Regresi H-1^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8970,867	3576,796		2,508	,026
	EAT 1998	6,530E-09	,000	,143	,522	,610

a. Dependent Variable: H-1

Coefficients Regresi H 0^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8859,182	3571,957		2,480	,028
	EAT 1998	6,690E-09	,000	,147	,536	,601

a. Dependent Variable: H 0

Coefficients Regresi H+1^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8871,279	3570,421		2,485	,027
	EAT 1998	6,632E-09	,000	,146	,531	,604

a. Dependent Variable: H+1

Coefficients Regresi H+2^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9165,530	3615,128		2,535	,025
	EAT 1998	-3,654E-09	,000	-,080	-,289	,777

a. Dependent Variable: H+2

Coefficients Regresi H+3^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8896,990	3567,085		2,494	,027
	EAT 1998	6,606E-09	,000	,145	,530	,605

a. Dependent Variable: H+3

LAMPIRAN III
Hasil Olahan Koefisien Regresi (b) dan t hitung Publikasi Laporan Keuangan
Tahun 2000

Coefficients Regresi H-3^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10831,374	5858,652		1,849	,087
	EAT 1999	7,080E-09	,000	,199	,732	,477

a. Dependent Variable: H-3

Coefficients Regresi H-2^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10900,243	5840,830		1,866	,085
	EAT 1999	7,212E-09	,000	,203	,748	,468

a. Dependent Variable: H-2

Coefficients Regresi H-1^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10898,326	5842,757		1,865	,085
	EAT 1999	7,171E-09	,000	,202	,744	,470

a. Dependent Variable: H-1

Coefficients Regresi H 0^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10895,774	5842,654		1,865	,085
	EAT 1999	7,172E-09	,000	,202	,744	,470

a. Dependent Variable: H 0

Coefficients Regresi H+1^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10896,809	5842,814		1,865	,085
	EAT 1999	7,171E-09	,000	,202	,744	,470

a. Dependent Variable: H+1

Coefficients Regresi H+2^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10877,085	5842,475		1,862	,085
	EAT 1999	7,223E-09	,000	,203	,749	,467

a. Dependent Variable: H+2

Coefficients Regresi H+3^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10890,500	5843,304		1,864	,085
	EAT 1999	7,174E-09	,000	,202	,744	,470

a. Dependent Variable: H+3

LAMPIRAN IV

Tabel Nilai t

d.f.	t 0,1	t 0,05	t 0,025	t 0,01	t 0,005	d.f.
1	3.0777	6.3137	12.7062	31.8210	63.6559	1
2	1.8865	2.9200	4.3027	6.9645	9.925	2
3	1.6377	2.3534	3.1824	4.5407	5.8408	3
4	1.5332	2.1318	2.7765	3.7469	4.6041	4
5	1.4759	2.0150	2.5706	3.3649	4.0321	5
6	1.4398	1.9432	2.4469	3.1427	3.7074	6
7	1.4149	1.8946	2.3646	2.9979	3.4995	7
8	1.3968	1.8595	2.3060	2.8965	3.3554	8
9	1.3838	1.8331	2.2622	2.8214	3.2498	9
10	1.3722	1.8125	2.2281	2.7638	3.1693	10
11	1.3634	1.7959	2.2010	2.7181	3.1058	11
12	1.3562	1.7823	2.1788	2.6810	3.0545	12
13	1.3502	1.709	2.1604	2.6503	3.0123	13
14	1.3450	1.7613	2.1448	2.6245	2.9768	14
15	1.3402	1.7531	2.1315	2.6025	2.9467	15
16	1.3368	1.7459	2.1199	2.5835	2.9208	16
17	1.3334	1.7396	2.1098	2.5669	2.8982	17
18	1.3304	1.7341	2.1009	2.5524	2.8784	18
19	1.3277	1.7291	2.0930	2.5395	2.8609	19
20	1.3253	1.7247	2.0860	2.5280	2.8453	20
21	1.3232	1.7207	2.0796	2.5176	2.8314	21
22	1.3212	1.7171	2.0739	2.5083	2.8188	22
23	1.3195	1.7139	2.0687	2.4999	2.8073	23
24	1.3178	1.7109	2.0639	2.4922	2.7970	24
25	1.3163	1.7081	2.0595	2.4851	2.7874	25
26	1.3150	1.7056	2.0555	2.4786	2.7787	26
27	1.3137	1.7033	2.0518	2.4727	2.7707	27
28	1.3125	1.7011	2.0484	2.4671	2.7633	28
29	1.3114	1.6991	2.0452	2.4620	2.7564	29
inf.	1.2816	1.6449	1.9600	2.3264	2.5758	inf.

Sumber : dikutip dari Supranto, MA., *Statistik Teori dan Aplikasi*, 2001

